

DAFTAR PUSTAKA

- Asesmen, M., Belajar, P., Ilmu, P., Studi, P., Pedagogi, M., Pascasarjana, P., & Tegal, U. P. (2022). *Model asesmen prestasi belajar proyek ilmu pengetahuan alam dan sosial pada siswa kelas x smk n 1 adiwerna dengan standar pisa 2015*.
- Branch, R. M. (2009). Develop. *Instructional Design: The ADDIE Approach*, 82–131. https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6_4
- Efendi, N., & Barkara, R. S. (2021). Studi literatur literasi sains di sekolah dasar. *Jurnal Dharma PGSD*, 1(2), 57–64. <http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/judha/article/view/193%0Ahttps://ejournal.undhari.ac.id/index.php/judha/article/download/193/161>
- Isgiyanto, A., & Isgiyanto, A. (2013). PERBANDINGAN PENYEKORAN MODEL RASCH DAN MODEL PARTIAL CREDIT PADA MATEMATIKA. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 43(1). <https://doi.org/10.21831/jk.v43i1.1954>
- Mardapi, D. (2008). *Teknik penyusunan instrumen tes dan non tes*. Mitra Cendekia Offset.
- Mardapi, D. (2016). *Pengukuran, penilaian dan evaluasi Pendidikan edisi 2*. Nuha Litera.
- Mardapi, D., Evaluasi, B. K.-J. P. dan, & 2011, U. (2011). Pengembangan instrumen pengukur hasil belajar nirbias dan terskala baku. *Journal. Uny. Ac. Id*. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/1100>
- Meyer, J. P., & Zhu, S. (2013). Fair and equitable measurement of student learning in moocs: an introduction to item response theory, scale linking, and score equating. *Journal Research & Practice in Assessment*, 8, 26–39.
- Nurfaidah, S. S. (2017). Analisis Aspek Literasi Sains Pada Buku Teks Pelajaran Ipa Kelas V SD. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(1), 56–66.
- R.K., H., & H, S. (1985). *Items response theory: principles and application*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publish.
- Rasyid, H., & Mansur. (2008). *Penilaian hasil belajar*. CV Wacana Prima.
- Rusilowati, A. (2018). *Asesmen Literasi Sains: Analisis Karakteristik Instrumen*

dan Kemampuan Siswa Menggunakan Teori Tes Modern Rasch Model. *Prosiding Seminar Nasional Fisika Universitas Riau Ke-3, September*, 2–15. <https://snf.fmipa.unri.ac.id/wp-content/uploads/2019/03/0.-300B-2-15NI.pdf>

Stiggins, R. J., & Chappuis, J. (2012). *An introduction to student involved assessment for learning*. Pearson.

Sudijono, A. (2013). *Pengantar Statistik Pendidikan* (E. I (Ed.)). PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2015a). *Apilkasi Pemodelan Rasch pada Assessment Pendidikan*. Trim Komunikata.

Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2015b). *Aplikasi Model Rasch Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Edisi Revisi)*. Trim Komunikata Publishing House.

Susongko, P. (2021). *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia Validation Of Science Achievement Test With The Rasch Model* (Vol. 5, Issue 2, pp. 268–277).

Susongko, P., Kusuma, M., & Arfiani, Y. (2022). *Model Asesmen Literasi Sains Siswa Berbasis Ipa Terpadu Dengan Pemodelan Rasch Untuk Peningkatan Kompetensi Lulusan Sma Program Matematika Dan Ilmu Alam (MIPA)*.

Syofyan, H., & Amir, T. L. (2019). Penerapan Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA Untuk Calon Guru SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 35–43.

Tes Hasil Belajar - Prof. Dr. Yusrizal, M. Pd, Rahmati, M. Pd - Google Buku. (2021). Yusrizal Dan Rahmaty. <https://books.google.com.sg/books?hl=id&lr=&id=hD2VEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Yusrizal+dan+Rahmaty&ots=XaXM7GHK5l&sig=LPNF GGhimHv52CdMB9p4zJ464EM#v=onepage&q=Yusrizal dan Rahmaty&f=false>

Utami*, S. H. A., Marwoto, P., & Sumarni, W. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Sains pada Siswa Sekolah Dasar Ditinjau dari Aspek Konten, Proses, dan Konteks Sains. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10(2), 380–390. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v10i2.23802>

Widhiarso, W. (2018). *Penggunaan Testlet dalam Pengembangan Tes Psikologi.docx*.

Wright, B. D., & Stone, M. H. (1979). *Best test design*. MESA Press.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Asesmen Literasi Sains Sekolah Dasar

Jenjang Sekolah	: SD	Jumlah Soal	: 21 soal
Mata Pelajaran	: IPA (Sains)	Bentuk Soal	: Pilihan Ganda
Kelas / Semester	: VI / 2 (Genap)	Alokasi Waktu	: 90 menit
Kurikulum	: 2024		

No	Domain Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No Soal
1	Tumbuhan sumber kehidupan di bumi	Siswa dapat menentukan proses yang diperlukan untuk membuat makanan sendiri pada tumbuhan	C2	1A
		Siswa dapat menganalisis komponen yang diperlukan untuk melakukan fotosintesis	C3	1B
		Disajikan data siswa dapat menyimpulkan manfaat tumbuhan	C4	1C
2	Perkembangbiakan Pada Tumbuhan	Siswa dapat menentukan perkembangbiakan pada tumbuhan secara generatif	C2	2A
		Siswa dapat menganalisis cara perkembangbiakan pada tumbuhan tertentu	C3	2B
		Disajikan data siswa dapat menyimpulkan cara perkembangbiakan pada tumbuhan secara vegetatif alami	C4	2C
3	Perkembangbiakan Pada Tumbuhan Wujud zat dan perubahannya	Siswa dapat menjelaskan peristiwa yang terjadi pada perubahan wujud benda cair menjadi padat	C2	2A
		Siswa dapat menganalisis peristiwa perubahan wujud benda pada pewangi ruangan	C3	2B
		Disajikan gambar siswa dapat menyimpulkan jenis perubahan wujud benda yang melepaskan kalor	C4	2C
4	Energi dan perubahannya	Siswa dapat menjelaskan peristiwa boal yang dapat memecahkan kaca	C2	2A
		Siswa dapat menganalisis perubahan energi yang terjadi pada penggunaan kompor	C3	2B

No	Domain Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No Soal
		Siswa dapat menyimpulkan perubahan energi yang terjadi pada lampu senter.	C4	2C
5	Pengaruh gaya terhadap benda	Siswa dapat menentukan gaya yang terjadi pada saat anak panah dilepaskan dari busurnya	C2	2A
		Siswa dapat menganalisis perubahan gaya yang tidak mempengaruhi bentuk benda	C3	2B
		Siswa dapat menyimpulkan pengaruh gaya pada saat bermain bola kasti	C4	2C
6	Magnet	Disajikan gambar siswa dapat menentukan sifat magnet berdasarkan gambar	C2	2A
		Disajikan pernyataan siswa dapat menganalisis benda yang termasuk magnetis	C3	2B
		Disajikan gambar siswa dapat menyimpulkan penyebab benda tersebut tidak di tarik magnet	C4	2C
7	Sel Surya alternatif energi yang ramah lingkungan	Siswa dapat menentukan perubahan energi yang terjadi pada pembangkit listrik tenaga surya	C2	2A
		Siswa dapat menganalisis bagian penting pembangkit listrik tenaga matahari	C3	2B
		Disajikan pernyataan siswa dapat menyimpulkan urutan cara kerja panel surya	C4	2C

Lampiran 2

ASESMEN LITERASI SAINS SEKOLAH DASAR

Tema 1

Tumbuhan, Sumber Kehidupan Di Bumi



Tumbuhan memiliki kemampuan unik yang disebut fotosintesis, suatu proses di mana mereka mengubah energi matahari menjadi energi kimia yang dapat digunakan untuk pertumbuhan dan perkembangan. Melalui proses ini, tumbuhan menghasilkan oksigen yang kita hirup dan merupakan komponen utama dalam rantai makanan. Selain itu, tumbuhan juga berperan sebagai produsen utama dalam ekosistem, menyediakan makanan bagi berbagai organisme lainnya.

Tumbuhan membutuhkan cahaya matahari agar dapat melakukan proses fotosintesis. Cahaya matahari adalah sumber energi utama bagi tumbuhan untuk mengubah karbon dioksida menjadi oksigen dan gula. Pada proses ini, klorofil dalam daun tumbuhan akan menyerap cahaya matahari dan mengubahnya menjadi energi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan. Selain itu, cahaya matahari juga penting dalam mengatur pola pertumbuhan dan gerak tumbuhan serta mempengaruhi produksi bunga dan biji. Oleh karena itu, keberadaan cahaya matahari sangat penting bagi kelangsungan hidup dan keberhasilan reproduksi tumbuhan.

Tidak hanya itu, manusia juga sangat bergantung pada tumbuhan sebagai sumber pangan, obat-obatan, bahan bangunan, dan berbagai keperluan hidup sehari-hari. Keanekaragaman tumbuhan di seluruh dunia memberikan berbagai manfaat bagi kehidupan manusia dan ekosistem.

1. Untuk melakukan proses fotosintesis tumbuhan memerlukan beberapa unsur diantaranya matahari. Mengapa demikian ?
 - a. matahari merupakan sumber kehidupan di bumi
 - b. matahari dapat mengubah karbon dioksida menjadi oksigen dan gula
 - c. matahari diperlukan semua makhluk hidup di bumi
 - d. matahari dapat mengubah oksigen menjadi karbondioksida
2. Proses Fotosentesis menghasilkan oksigen yang diperlukan manusia untuk bernapas. Bagaimana usaha yang dapat dilakukan untuk menghasilkan oksigen di daerah perkotaan?
 - a. memasang AC disetiap ruangan
 - b. menebangi pohon yang mengganggu jaringan listrik
 - c. menanam pepohonan pada lahan kosong
 - d. menanam pohon di hutan
3. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 1. Sumber pangan
 2. Obat-obatan
 3. Bahan bakar fosil
 4. Bahan bangunan
 5. Bahan bakar minyak

Manfaat tumbuhan bagi manusia ditunjukkan oleh nomor :

- a. 1,2 dan 3
- b. 1,2 dan 4
- c. 1,3 dan 4
- d. 2,3 dan 4

Tema 2

Perkembangbiakan Pada Tumbuhan



Suatu hari di taman sekolah, anak-anak kelas 4 SDN Karanganyar 01 sangat antusias mempelajari perkembangbiakan tumbuhan. Mereka diajak oleh Pa Guru untuk menyelidiki lebih dalam bagaimana tumbuhan berkembang biak. Taman sekolah yang hijau dan penuh bunga menjadi laboratorium alam yang sempurna untuk petualangan mereka.

Di bawah naungan pohon rindang, Pa Guru menjelaskan bahwa tumbuhan memiliki cara unik untuk berkembang biak. Mereka dapat berkembang biak secara generatif melalui biji atau secara vegetatif melalui tunas. Anak-anak dengan penuh semangat mempelajari kedua metode tersebut.

Beberapa tanaman di taman sekolah ternyata berkembang biak dengan cara generatif. Pa Guru menunjukkan biji-bijian yang tersebar di sekitar tanaman. Setelah itu, mereka mencari lebih banyak tanaman yang menghasilkan biji dan mencoba menyelidiki bagaimana biji tersebut dapat tumbuh menjadi tanaman baru.

Selanjutnya, mereka belajar tentang perkembangbiakan vegetatif. Pa Guru membimbing mereka ke tanaman yang berkembang biak melalui tunas, seperti batang atau akar. Anak-anak dengan penuh antusias mencoba menyentuh tunas-tunas tersebut dan memahami bagaimana tumbuhan dapat tumbuh baru tanpa melibatkan biji.

1. Lengkuas atau sering disebut laos menjadi salah satu bumbu dalam membuat masakan. Lengkuas sangat cocok hidup dengan kondisi tanah dan iklim di Indonesia. Mengembangbiakkan lengkuas cukup mudah. Bagaimana cara lengkuas berkembangbiak?
 - a. generatif melalui biji
 - b. vegetatif melalui akar tinggal
 - c. vegetatif melalui geragih
 - d. generatif melalui tunas
2. Ada dua acara perkembangbiakan pada tumbuhan yaitu generative dan vegetative. Bagaimanakah tumbuhan pisang dapat perkembangbiak ?
 - a. dengan cara vegetative alami melalui tunas
 - b. dengan cara vegetative buatan melalui tunas
 - c. dengan cara generative melalui biji
 - d. dengan cara vegetative melalui stek
3. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
 1. Tunas
 2. Umbi
 3. Akar tinggal
 4. Biji
 5. Tunas adventif
 6. Buah
 7. Geragih/StolonCara perkembangbiakan vegetatif alami ditunjukkan oleh nomor :
 - a. 1,2,3,4 dan 5
 - b. 1,2,3,6 dan 7
 - c. 1,2,3,5 dan 6
 - d. 1,2,3,5 dan 7

Tema 3

Wujud Zat Dan Perubahannya



Perubahan wujud zat adalah perubahan termodinamika dari satu fase benda ke keadaan wujud zat yang lain. Perubahan wujud zat ini bisa terjadi karena peristiwa pelepasan dan penyerapan kalor. Perubahan wujud zat terjadi ketika titik tertentu tercapai oleh atom/senyawa zat tersebut yang biasanya dikuantitaskan dalam angka suhu. Misal air untuk menjadi padat harus mencapai titik bekunya dan air menjadi gas harus mencapai titik didihnya. Perubahan wujud zat digolongkan menjadi enam peristiwa sebagai berikut:

(1). Membeku

Peristiwa perubahan wujud zat dari cair menjadi padat. Dalam peristiwa ini zat melepaskan energi panas. Contoh peristiwa membeku yaitu air yang dimasukkan dalam freezer akan menjadi es batu, lilin cair yang didinginkan.

(2). Mencair

Peristiwa perubahan wujud zat dari padat menjadi cair. Dalam peristiwa ini zat memerlukan energi panas. Contoh peristiwa mencair yaitu pada batu es yang berubah menjadi air, lilin yang dipanaskan, dan es krim yang dibiarkan di ruang terbuka, akan mencair dengan sendirinya.

(3). Menguap

Peristiwa perubahan wujud zat dari cair menjadi gas. Dalam peristiwa ini zat memerlukan energi panas. Contohnya air yang direbus jika dibiarkan lama-kelamaan akan habis, bensin yang dibiarkan berada pada tempat terbuka lama-lama juga akan habis berubah menjadi gas.

(4). Mengembun

Peristiwa perubahan wujud zat dari gas menjadi cair. Dalam peristiwa ini zat melepaskan energi panas. Contoh mengembun adalah ketika kita menyimpan es batu dalam sebuah gelas maka bagian luar gelas akan basah, atau rumput di lapangan pada pagi hari menjadi basah padahal sore harinya tidak hujan.

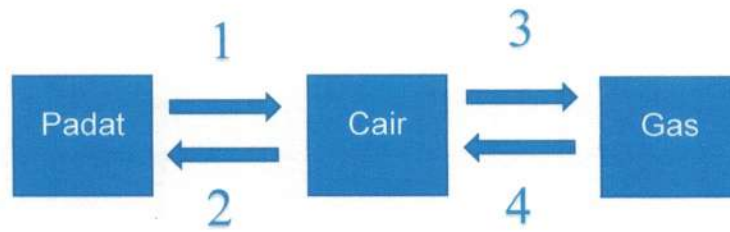
(5).Menyublim

Peristiwa perubahan wujud zat dari padat menjadi gas. Dalam peristiwa ini zat memerlukan energi panas. Contoh menyublim yaitu pada kapur barus (kamper) yang disimpan pada lemari pakaian lama-lama akan habis.

(6).Mengkristal

Peristiwa perubahan wujud zat dari gas menjadi padat. Dalam peristiwa ini zat melepaskan energi panas. Contoh mengkristal adalah pada peristiwa berubahnya uap menjadi salju.

1. Peristiwa perubahan wujud zat dari cair menjadi padat disebut membeku contoh dari peristiwa ini adalah air yang dimasukkan dalam freezer akan menjadi es batu, lilin cair yang didinginkan. Mengapa peristiwa ini dapat terjadi ?
 - a. zat melepaskan energi panas
 - b. zat menyerap energi panas
 - c. zat memerlukan energi panas
 - d. zat menghantarkan energi panas
2. Pewangi pakaian yang berbentuk padat setelah diletakan dilemari lama kelamaan akan habis. Bagaimana caranya agar pewangi yang berbentuk padat tidak cepat habis?
 - a. membuka pintu lemari lebar-lebar
 - b. menutup pintu lemari selamanya
 - c. menutup kembali setelah mengambil pakian
 - d. membungkus pewangi pakaian dengan plastik
3. Perhatikan gambar berikut!



Perubahan wujud dari padat menjadi cair disebut peristiwa mencair. Perubahan wujud dari cair menjadi gas disebut peristiwa menguap. Perubahan wujud dari gas menjadi cair disebut peristiwa mengembun. Perubahan wujud dari cair menjadi padat disebut membeku. Perubahan wujud yang melepas kalor sesuai gambar ditunjukkan oleh nomor ...

- 3 dan 4
- 2 dan 4
- 1 dan 2
- 1 dan 3

Tema 4

Energi Dan Perubahannya



Energi adalah suatu kemampuan yang berfungsi untuk melakukan sebuah usaha. Dalam hal ini, usaha yang dimaksud berupa suatu objek atau seseorang yang melakukan, menghasilkan, dan bekerja. Selain itu, energi bisa disebut dengan tenaga. Hal ini dikarenakan ketika melakukan berbagai macam aktivitas, seperti berlari, berjalan, membaca, menulis, dan lain-lain diperlukan suatu tenaga. Tenaga yang dimiliki oleh manusia, jika digunakan atau dipakai secara terus-menerus bisa menyebabkan tenaga tersebut berkurang. Tenaga yang berkurang sebaiknya segera

diisi kembali dengan berbagai macam cara, seperti istirahat, menambah asupan makanan, dan asupan vitamin.

Energi itu sendiri memiliki berbagai macam bentuk. Setiap bentuk energi akan selalu memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Macam- macam energi:1) Energi Potensial, 2) Energi kinetik, 3) Energi Cahaya, 4) Energi Listrik, 5) Energi Bunyi, 6) Energi Kimia, 7) Energi Panas, dan 8) Energi Angin

1. Dari uraian tentang energi dan perubahannya. Kaca jendela dapat pecah akibat bola yang ditendang mengenai kaca. Mengapa bola dapat memecahkan kaca jendela?
 - a. karena bola memiliki energi potensial
 - b. karena bola memiliki energi mekanik
 - c. karena bola memiliki energi kinetik
 - d. karena bola memiliki energi kimia
2. Pada hari minggu kemarin indah mencoba membuat kue. Indah menggunakan kompor gas untuk memasak kue tersebut. Perubahan energi yang terjadi pada penggunaan kompor gas adalah...
 - a. listrik menjadi kimia
 - b. kimia menjadi panas
 - c. panas menjadi gerak
 - d. gerak menjadi listrik
3. Perhatikan gambar berikut !



Berdasarkan gambar tersebut, alat-alat yang saat digunakan memiliki perubahan energi yang sama adalah

- a. i dan ii
- b. i dan iii
- c. ii dan iv
- d. iii dan iv

Tema 5

Pengaruh Gaya Terhadap Benda



nda

bergerak. Misalnya saat kita melempar bola, menarik mainan dengan tali, bermain plastisin, atau membuka dan menutup pintu.

Ketika kita mendorong, menarik, dan mengangkat sebuah benda, kita sedang memberikan gaya pada benda tersebut. Gaya adalah interaksi pada benda dalam bentuk tarikan atau dorongan. Interaksi ini akan menggerakkan benda bebas. Akibatnya benda diam bisa menjadi bergerak.

Benda dapat bergerak karena adanya pengaruh dari luar . Benda dikatakan diam (tidak bergerak) apabila benda tidak mengalami perpindahan atau perubahan posisi terhadap benda lain. Ketika sebuah benda yang pada awalnya diam, jika disentuh atau diberi gaya dorong maka benda tersebut akan bergerak . Sebuah benda dapat bergerak karena dipengaruhi oleh gaya. Gaya juga dapat menyebabkan benda mengalami perubahan arah, bentuk, dan kecepatan benda

1. Benda dapat bergerak karena adanya pengaruh dari luar .Anak panah yang dilepaskan dari busurnya dapat menacap pada media tertentu. Mengapa hal itu dapat terjadi?
 - a. karena anak panah yang di lepas dari busurnya memiliki gaya gravitasi
 - b. karena anak panah yang di lepas dari busurnya memiliki gaya pegas
 - c. karena anak panah yang di lepas dari busurnya memiliki gaya gesek
 - d. karena anak panah yang di lepas dari busurnya memiliki gaya dorong

2. Perubahan gaya dapat mempengaruhi bentuk benda dan tidak mempengaruhi bentuk benda. Di bawah ini adalah perubahan gaya yang tidak mempengaruhi bentuk benda
 - a. piring pecah saat terjatuh
 - b. pembuatan gerabah dari tanah liat
 - c. menyobek kertas
 - d. menendang bola
3. Daerah Kasongan memiliki banyak pengrajin gerabah. Untuk mendapatkan bentuk gerabah yang indah memerlukan keterampilan dan kreativitas dari para pengrajin. Disana banyak sekali bentuk gerabah yang sangat indah dan menarik. Salah satu kegiatan tersebut terlihat seperti dalam gambar berikut



- a. gaya merubah gerakan benda
- b. gaya memperbanyak benda
- c. gaya membelokkan benda
- d. gaya merubah bentuk benda.

Tema 6

Magnet

Magnet memiliki keunikan tersendiri yang disebut dengan sifat-sifat magnet. Magnet hanya menarik benda tertentu yang ada di sekitarnya. Tidak semua jenis benda bisa ditarik oleh magnet meski berada dalam jangkauannya. Gaya magnet dapat menembus benda. Magnet mempunyai dua kutub, yakni kutub utara dan kutub selatan. Apabila kutub magnet yang sejenis didekatkan satu sama lain, kedua kutub akan saling tolak menolak. Sebaliknya, kutub yang berlainan akan saling tarik-menarik. Medan magnet akan membentuk gaya magnet. Medan magnet akan semakin rapat jika didekatkan dengan magnet. Sifat kemagnetan dapat melemah atau hilang karena hal tertentu, seperti sering jatuh, terbakar, atau lainnya.

Berdasarkan sifat kemagnetannya, jenis bahan magnet secara umum terbagi menjadi dua, yaitu bahan magnetik (feromagnetik) dan bahan nonmagnetik. Feromagnetik adalah benda yang dapat ditarik dengan kuat oleh magnet. Jika benda jenis feromagnetik berada dekat dengan magnet, magnet akan menarik benda tersebut. Selain itu, benda yang termasuk bahan feromagnetik dapat dijadikan suatu magnet. Contoh bahan feromagnetik adalah baja, besi, nikel, dan kobalt. Bahan nonmagnetik terbagi atas paramagnetik dan diamagnetik. Paramagnetik adalah benda yang dapat ditarik dengan lemah oleh magnet kuat. Contohnya aluminium, tembaga, platina, dan lain-lain. Diamagnetik adalah benda yang menolak magnet. Benda ini tidak dapat ditarik sama sekali oleh magnet meski berada sangat dekat dengan magnet yang kuat. Contoh benda diamagnetik adalah emas, seng, merkuri, dan lainnya.

1. Pak Ridho akan memasang sekrup. Ia mengambil sekrup menggunakan obeng. Ujung obeng didekatkan pada sekrup. Sekrup menempel pada ujung obeng. Sifat magnet yang dimanfaatkan pada kegiatan Pak Ridho adalah
 - a. kutub senama tarik menarik
 - b. menarik benda non magnetis
 - c. menarik benda magnetis

d. memiliki dua kutub

2. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Peniti
2. Kertas
3. Jarum
4. Klip besi
5. Pensil

Magnet dapat menarik benda magnetis dan tidak dapat menarik benda non magnetis. Magnet dapat menarik kuat benda-benda magnetis yang ada didekatnya. Benda-benda diatas yang termasuk benda magnetis adalah

- a. peniti, kertas dan klip besi
- b. peniti, jarum, dan klip besi
- c. jarum, klip besi dan pensil
- d. jarum, kertas dan klip besi

3. Perhatikan gambar di bawah ini !



Hasil percobaan diatas ada benda yang dapat di tarik dan tidak dapat di tarik oleh magnet. Mengapa tutup balpoint, korek dan benang tidak dapat di tarik oleh magnet?

- a. karena tutup balpoint, korek dan benang termasuk benda non magnetik
- b. paku dan benang termasuk benda magnetik
- c. karena gunting termasuk benda magnetik
- d. gunting, paku, dan korek termasuk benda non magneti

Tema 7

Sel Surya Alternatif Energi Yang Ramah Lingkungan



<https://www.kompas.com/sains/read/2021/09/10/130200523/prinsip-kerja-sel-surya-alternatif-energi-yang-ramah-lingkungan>

Sel surya dikenal juga dengan sebutan solar cell atau fotovoltaik. Sejak ditemukan pada tahun 1970-an, sel surya menjadi alternatif energi yang menjanjikan. Manusia mampu memperoleh energi tanpa harus membakar bahan bakar fosil yang sumber dayanya semakin menipis. Sel surya mampu beroperasi dengan baik di berbagai belahan dunia yang tersinari matahari. Sel surya dapat digunakan tanpa menyebabkan polusi, baik polusi suara maupun udara. Sel surya juga digunakan sebagai sumber energi bagi satelit yang sudah 30 tahun mengorbit Bumi.

Perubahan energi Cahaya menjadi energi listrik terjadi pada sel surya atau pemangkit listrik tenaga surya. pemangkit listrik tenaga surya menggunakan matahari sebagai energinya. Pemangkit listrik tenaga surya digunakan sebagai tenaga alternatif untuk menyediakan listrik. Bahkan saat ini, sudah ada mobil bertenaga surya sehingga tidak lagi menggunakan bahan bakar minyak.

Perubahan energi yang terjadi pada pembangkit listrik tenaga surya, yaitu dari panas matahari menjadi tenaga listrik yang digunakan untuk berbagai peralatan elektronik. Perubahan energi matahari menjadi tenaga listrik dilakukan melalui panel surya yang dipasang pada tempat-tempat tertentu, misalnya pada atap rumah, bangunan, berada di atas mobil, atau di lapangan yang luas. Energi matahari akan di simpan pada panel-panel surya yang sudah dipasang di tempat-tempat tertentu. Energi matahari tersebut akan diubah menjadi listrik yang dialirkan ke seluruh rumah atau bangunan.

Cahaya matahari di dalamnya terdapat energi yang berbentuk foton. elektron pada foton akan menimbulkan aliran listrik saat terkena permukaan sel surya. energi matahari yang sudah diubah menjadi listrik dapat di simpan terlebih dahulu ke dalam baterai atau dipakai langsung untuk benda-benda elektronik.

1. Perubahan energi matahari menjadi tenaga listrik dilakukan melalui panel surya yang dipasang pada tempat-tempat tertentu, misalnya pada atap rumah, bangunan, di atas mobil, atau di lapangan yang luas. Bagaimanakah proses perubahan energi yang terjadi pada pembangkit listrik tenaga surya?
 - a. cahaya menjadi listrik
 - b. listrik menjadi cahaya
 - c. panas matahari menjadi listrik
 - d. panas matahari menjadi cahaya
2. Komponen dalam pembangkit listrik tenaga surya adalah panel surya. Mengapa panel surya (solar cell) menjadi bagian penting dalam pembangkit listrik tenaga surya?
 - a. karena solar cell merupakan komponen utama yang berfungsi mengubah cahaya matahari menjadi energi listrik
 - b. karena solar cell merupakan komponen utama yang berfungsi mengubah cahaya matahari menjadi energi panas
 - c. karena solar cell merupakan komponen yang dapat menghasilkan proton yang dapat dirubah menjadi energi listrik

d. karena solar cell merupakan komponen utama yang berfungsi menerima cahaya matahari

3. Perhatikan pernyataan berikut !
1. Penangkapan cahaya matahari
 2. Penghantaran arus listrik
 3. Penyerapan cahaya matahari
 4. Tahap pemisahan muatan
 5. Pengubahan energi
 6. Konversi energi listrik

Dari pernyataan diatas urutan cara kerja panel surya yang benar adalah...

- a. 1,2,3,4,5,6
- b. 1,2,4,3,,6,5
- c. 1,3,5,4,6,2
- d. 1,3,5,4,2,6

KUNCI JAWABAN ASESMEN LITERASI SAIN SEKOLAH DASAR

Tema 1	Tema 5
1. B	1. B
2. C	2. D
3. B	3. D
Tema 2	Tema 6
1. B	1. C
2. A	2. B
3. D	3. A
Tema 3	Tema 7
1. A	1. C
2. C	2. A
3. B	3. D
Tema 4	
1. C	
2. B	
3. A	

LEMBAR JAWAB

ASESMEN LITERASI SAINS SEKOLAH DASAR

Nama :

Nama Sekolah :

Tema 1						Tema 5				
1	A	B	C	D		1	A	B	C	D
2	A	B	C	D		2	A	B	C	D
3	A	B	C	D		3	A	B	C	D
Tema 2						Tema 6				
1	A	B	C	D		1	A	B	C	D
2	A	B	C	D		2	A	B	C	D
3	A	B	C	D		3	A	B	C	D
Tema 3						Tema 7				
1	A	B	C	D		1	A	B	C	D
2	A	B	C	D		2	A	B	C	D
3	A	B	C	D		3	A	B	C	D
Tema 4										
1	A	B	C	D						
2	A	B	C	D						
3	A	B	C	D						

Lampiran 3. Hasil Uji Coba Asesmen Literasi Sains

NO	TEMA						
	TEMA 1	TEMA 2	TEMA 3	TEMA 4	TEMA 5	TEMA 6	TEMA 7
1	2	3	1	2	2	2	2
2	3	3	1	2	2	3	2
3	3	2	2	2	1	3	3
4	2	1	2	1	1	2	0
5	1	2	1	1	2	3	1
6	2	2	2	2	0	3	1
7	2	2	1	0	0	2	0
8	3	3	2	1	1	2	0
9	3	3	2	1	1	2	0
10	2	3	2	0	2	3	1
11	3	3	1	2	2	0	0
12	3	3	2	0	1	2	0
13	3	3	2	1	1	2	0
14	2	1	3	1	1	2	0
15	3	3	1	1	2	3	2
16	3	3	2	1	1	2	0
17	2	1	1	3	1	3	1
18	2	1	1	1	2	3	2
19	2	1	1	1	2	3	2
20	2	1	2	2	1	2	2
21	2	1	1	1	2	3	1
22	2	1	2	2	0	0	0
23	1	1	0	1	2	2	0
24	2	1	2	1	1	0	0
25	2	1	1	1	2	3	1
26	1	1	0	1	1	3	2
27	1	2	1	2	0	3	0
28	3	1	1	2	1	1	1
29	2	3	1	2	2	2	2
30	2	1	2	1	1	2	2
31	3	2	1	2	2	2	1
32	2	1	1	2	1	3	0
33	1	0	1	2	1	3	1
34	1	2	2	1	3	2	2
35	2	1	1	2	2	3	1

36	1	2	3	2	2	2	0
37	3	1	1	1	2	3	1
38	1	2	3	2	2	3	1
39	3	1	1	2	2	3	2
40	1	0	2	0	1	3	1
41	2	1	0	3	1	3	1
42	1	1	2	1	1	2	1
43	3	0	0	0	0	1	2
44	2	1	1	1	2	3	1
45	2	2	1	2	2	3	2
46	2	2	1	0	0	3	1
47	2	1	1	1	2	3	1
48	3	0	2	1	1	3	1
49	3	3	2	2	0	1	0
50	3	3	2	2	2	3	1
51	3	2	2	2	2	3	1
52	2	1	2	1	2	3	1
53	3	3	2	2	2	3	1
54	1	0	1	2	1	3	0
55	0	0	1	2	1	3	2
56	3	3	2	3	2	3	2
57	1	2	1	2	0	2	1
58	1	2	2	2	1	2	0
59	2	1	1	1	2	2	1
60	2	3	2	1	1	2	1
61	1	2	2	1	1	2	1
62	3	3	2	1	2	2	1
63	3	3	2	1	1	2	1
64	3	3	2	1	1	2	1
65	3	3	2	1	1	2	1
66	1	2	2	2	2	3	2
67	3	2	1	2	2	2	3
68	2	3	1	1	2	3	3
69	0	1	1	3	3	2	0
70	2	3	1	2	2	2	0
71	2	0	2	1	1	3	2
72	2	2	1	0	1	1	2
73	3	3	2	3	2	3	2
74	1	1	1	1	1	3	1
75	1	1	1	1	1	2	1
76	1	2	2	0	0	2	2

77	1	1	2	2	2	1	0
78	2	0	0	1	1	3	0
79	1	1	2	0	2	2	0
80	1	1	1	1	1	3	1
81	2	0	2	2	2	2	1
82	1	0	2	1	2	2	2
83	2	2	1	3	2	1	3
84	1	2	1	1	1	1	2
85	2	0	2	1	1	2	3
86	1	3	1	1	1	0	1
87	2	0	3	0	0	2	1
88	2	3	2	1	2	2	3
89	2	1	3	1	1	2	0
90	3	2	2	1	2	2	3
91	2	2	1	1	0	3	1
92	2	3	1	3	2	3	2
93	2	1	0	2	1	1	3
94	2	1	0	2	1	1	3
95	0	1	1	1	2	2	1
96	3	2	1	3	1	2	1
97	1	3	1	3	1	3	2
98	2	2	2	2	2	2	3
99	2	2	2	2	2	0	1
100	3	0	2	1	2	3	2
101	1	1	1	2	1	3	1
102	3	2	1	1	2	2	2
103	3	0	2	2	2	3	2
104	1	1	1	0	2	3	1
105	3	3	2	2	2	3	2
106	2	1	1	3	1	3	0
107	3	2	1	2	2	2	1
108	1	1	3	1	1	3	1
109	0	1	1	3	3	2	2
110	3	2	1	2	2	2	2
111	2	0	1	2	2	3	2
112	3	3	3	3	2	2	1
113	3	1	1	2	2	2	1
114	3	3	1	1	2	1	3
115	3	2	1	1	2	2	2
116	3	3	1	0	2	1	3
117	1	0	1	2	1	2	2

118	3	2	2	1	1	2	2
119	2	2	2	2	1	2	2
120	0	2	0	2	0	3	2
121	2	0	1	2	1	2	2
122	1	1	1	1	2	3	2
123	2	1	1	1	1	3	2
124	3	1	0	2	2	3	2
125	2	0	1	1	2	3	2
126	1	1	1	2	2	3	2
127	3	2	1	2	1	3	1
128	2	2	1	1	1	2	1
129	2	2	0	2	1	2	2
130	1	2	2	1	1	3	3
131	1	1	1	2	0	2	1
132	2	1	1	1	1	2	0
133	2	1	1	2	1	3	2
134	1	0	1	1	1	3	2
135	1	1	2	2	1	3	0
136	2	0	0	1	2	3	0
137	1	1	1	1	1	3	2
138	1	1	1	3	2	2	3
139	2	0	1	2	1	2	2
140	2	3	2	2	2	3	2
141	2	2	2	0	1	3	2
142	2	2	1	1	1	3	2
143	2	2	1	2	1	3	2
144	3	2	2	2	1	3	1
145	3	1	2	2	1	3	1
146	2	3	2	1	1	3	2
147	1	2	2	2	1	2	0

**HASIL ANALISIS KEBUTUHAN
INSTRUMEN ASESMEN LITERASI SAINS SEKOLAH DASAR**

No.	Nama Responden	Jabatan	Jawaban	
			Butuh	Tidak
1	Saefulloh,S.Pd.SD	Kepala SDN Tonggara 01	√	-
2	Wanto,S.Pd.SD	Kepala SDN Tonggara 02	√	-
3	Waeningsih,S.Pd.	SDN Karanganyar 01	√	-
4	Juni Murtianti,S.Pd.SD	SDN Karanganyar 01	√	-
5	Cahyono,S.Pd.SD	SDN Karanganyar 02	√	-
6	Supriyanto,S.Pd.SD	SDN Karanganyar 03	√	-
7	Moh. Tasripin.S,S.Pd.SD	SDN Karanganyar 04	√	-
8	Agus Riyanto,S.Pd	SDN Karanganyar 05	√	-
9	Muamanah,S.Pd	Guru SDN Karanganyar 01	√	-
10	Yulita Dwi Ningsih,S.Pd	Guru SDN Karanganyar 03	√	-
11	Muhtadi,S.Pd	Guru SDN Karanganyar 02	√	-
12	Nur Faizah	Orang tua peserta didik	√	-
13	Eni Kustinah	Orang tua peserta didik	√	-
14	Miftahudin Farid	Orang tua peserta didik	√	-

Kedungbanteng, Juni 2024

Peneliti

Agus Riyadi

DOKUMEN PENELITIAN





LEMBAR VALIDASI ASPEK ISI (KONTEN)
INSTRUMEN PENILAIAN MODEL ASESMEN LITERASI SAINS PADA
PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR DENGAN APLIKASI MODEL
RASCH

Judul Penelitian: Model Asesmen Literasi Sains Pada peserta Didik Sekolah Dasar
 Dengan Aplikasi Model Rasch

Peneliti : Agus Riyadi
 Prodi : Magister Pedagogi
 No Teslet : (1-7)

Petunjuk :

1. Lembar Validasi ini bermaksud untuk mendapatkan informasi atau pendapat dari Bapak/Ibu. Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan tanda (√) dalam kolom penilaian berikut :
2. Keterangan Kriteria Penilaian
 5. Sangat sesuai
 4. Sesuai
 3. Cukup sesuai
 2. Kurang sesuai
 1. Tidak Sesuai

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	Narasi (pasage) mengandung kebenaran					✓
2	Narasi (pasage) berbasis data					✓
3	Item soal dalam satu teslet (tema) Terturut dari : Kemampuan siswa dalam menjelaskan fenomena secara ilmiah (butir pertama) Menginterpretasikan data dan bukti secara ilmiah (butir kedua) serta					✓

	Mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah (butir ketiga)					
4	Kunci jawaban benar					✓

Komentar Riviewer

Dapat digunakan:

.....

.....

Tegal



Prof. Dr. Purwo Susongko, M.Pd
NIDN. 0017047401

LEMBAR VALIDASI ASPEK ISI (KONTEN)
INSTRUMEN PENILAIAN MODEL ASESMEN LITERASI SAINS PADA
PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR DENGAN APLIKASI MODEL
RASCH

Judul Penelitian: Model Asesmen Literasi Sains Pada peserta Didik Sekolah Dasar
 Dengan Aplikasi Model Rasch

Peneliti : Agus Riyadi

Prodi : Magister Pedagogi

No Teslet : (1-7)

Petunjuk :

1. Lembar Validasi ini bermaksud untuk mendapatkan informasi atau pendapat dari Bapak/Ibu. Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan tanda (√) dalam kolom penilaian berikut :
2. Keterangan Kriteria Penilaian
 5. Sangat sesuai
 4. Sesuai
 3. Cukup sesuai
 2. Kurang sesuai
 1. Tidak Sesuai

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	Narasi (pasage) mengandung kebenaran					✓
2	Narasi (pasage) berbasis data				✓	
3	Item soal dalam satu teslet (tema) Terturut dari : Kemampuan siswa dalam mejelaskan fenomena secara ilmiah (butir pertama) Menginterpretasikan data dan bukti secara ilmiah (butir kedua) serta				✓	

	Mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah (butir ketiga)					
4	Kunci jawaban benar					✓

Komentar Riviewer

Aspek isi dapat dipergunakan
 sesuai dengan tujuan yg.

Tegal

→
 Suniwo, S

LEMBAR VALIDASI ASPEK ISI (KONTEN)
INSTRUMEN PENILAIAN MODEL ASESMEN LITERASI SAINS PADA
PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR DENGAN APLIKASI MODEL
RASCH

Judul Penelitian: Model Asesmen Literasi Sains Pada peserta Didik Sekolah Dasar
 Dengan Aplikasi Model Rasch

Peneliti : Agus Riyadi
 Prodi : Magister Pedagogi
 No Teslet : (1-7)

Petunjuk :

1. Lembar Validasi ini bermaksud untuk mendapatkan informasi atau pendapat dari Bapak/Ibu. Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan tanda (√) dalam kolom penilaian berikut :
2. Keterangan Kriteria Penilaian
 5. Sangat sesuai
 4. Sesuai
 3. Cukup sesuai
 2. Kurang sesuai
 1. Tidak Sesuai

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	Narasi (pasage) mengandung kebenaran					✓
2	Narasi (pasage) berbasis data				✓	
3	Item soal dalam satu teslet (tema) Terturut dari : Kemampuan siswa dalam menjelaskan fenomena secara ilmiah (butir pertama) Menginterpretasikan data dan bukti secara ilmiah (butir kedua) serta					✓

	Mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah (butir ketiga)					✓
4	Kunci jawaban benar					✓

Komentar Riviewer

Layali S. Usikun

Tegal

[Signature]

Yunita Kurnia Sholpiami, M Pd
Nip. 19830421 201001 2 012

LEMBAR VALIDASI ASPEK PSIKOMETRI
INSTRUMEN PENILAIAN MODEL ASESMEN LITERASI SAINS PADA
PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR DENGAN APLIKASI MODEL
RASCH

Judul Penelitian: Model Asesmen Literasi Sains Pada peserta Didik Sekolah Dasar
 Dengan Aplikasi Model Rasch

Peneliti : Agus Riyadi
 Prodi : Magister Pedagogi
 No Teslet : (1-7)

Petunjuk :

1. Lembar Validasi ini bermaksud untuk mendapatkan informasi atau pendapat dari Bapak/Ibu. Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan tanda (√) dalam kolom penilaian berikut :
2. Keterangan Kriteria Penilaian
 5. Sangat sesuai
 4. Sesuai
 3. Cukup sesuai
 2. Kurang sesuai
 1. Tidak Sesuai

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria				
		1	2	3	4	5
Materi						
1	Butir soal sesuai dengan indikator				√	
2	Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi				√	
3	Setiap nomor soal mempunyai satu jawaban yang benar atau paling benar					√

<i>Konstruksi</i>					
4	Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas (tidak ambigu)				✓
5	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja				✓
6	Pokok soal jangan memberi petunjuk kearah jawaban yang benar			✓	
7	Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda				✓
8	Panjang rumusan jawaban harus relatif sama			✓	
9	Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan, "Semua pilihan jawaban di atas salah" atau "Semua pilihan jawaban di atas benar".				✓
10	Pilihan jawaban yang berbentuk angka dan waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya, nilai angka, tersebut atau kronologisnya				✓
11	Gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada butir soal harus jelas dan berfungsi			✓	
12	Butir soal tidak bergantung pada jawaban butir soal			✓	
Bahasa					
13	Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓
14	Jangan menggunakan bahasa daerah setempat, jika butir soal akan digunakan untuk daerah lain atau bersifat nasional				✓
15	Butir soal menggunakan bahasa yang komunikatif			✓	
16	Pilihan jawaban tidak merupakan pengulangan kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian			✓	

Narasi Teslet					
17	Sesuai dengan bidang kajian IPA yang bersifat multidisiplin				✓
18	Mudah di pahami untuk peserta didik sekolah dasar				✓
19	Deskripsi yang jelas dan dapat disimpulkan				✓

Komentar Riviewer

seari unni day ii dngin

Tegal



Prof. Dr. Purwo Susongko, M.Pd

NIDN. 0017047401

LEMBAR VALIDASI ASPEK PSIKOMETRI
INSTRUMEN PENILAIAN MODEL ASESMEN LITERASI SAINS PADA
PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR DENGAN APLIKASI MODEL
RASCH

Judul Penelitian: Model Asesmen Literasi Sains Pada peserta Didik Sekolah Dasar
 Dengan Aplikasi Model Rasch

Peneliti : Agus Riyadi

Prodi : Magister Pedagogi

No Teslet : (1-7)

Petunjuk :

1. Lembar Validasi ini bermaksud untuk mendapatkan informasi atau pendapat dari Bapak/Ibu. Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan tanda (√) dalam kolom penilaian berikut :
2. Keterangan Kriteria Penilaian
 5. Sangat sesuai
 4. Sesuai
 3. Cukup sesuai
 2. Kurang sesuai
 1. Tidak Sesuai

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria				
		1	2	3	4	5
Materi						
1	Butir soal sesuai dengan indikator					✓
2	Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi					
3	Setiap nomor soal mempunyai satu jawaban yang benar atau paling benar					✓


<i>Konstruksi</i>					
4	Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas (tidak ambigu)			✓	
5	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja				✓
6	Pokok soal jangan memberi petunjuk kearah jawaban yang benar				✓
7	Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda				✓
8	Panjang rumusan jawaban harus relatif sama				✓
9	Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan, "Semua pilihan jawaban di atas salah" atau "Semua pilihan jawaban di atas benar".				✓
10	Pilihan jawaban yang berbentuk angka dan waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya, nilai angka, tersebut atau kronologisnya				✓
11	Gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada butir soal harus jelas dan berfungsi				✓
12	Butir soal tidak bergantung pada jawaban butir soal				
<i>Bahasa</i>					
13	Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓
14	Jangan menggunakan bahasa daerah setempat, jika butir soal akan digunakan untuk daerah lain atau bersifat nasional				✓
15	Butir soal menggunakan bahasa yang komunikatif				✓
16	Pilihan jawaban tidak merupakan pengulangan kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian			✓	

Narasi Teslet					
17	Sesuai dengan bidang kajian IPA yang bersifat multidisiplin				✓
18	Mudah di pahami untuk peserta didik sekolah dasar			✓	
19	Deskripsi yang jelas dan dapat disimpulkan			✓	

Komentar Riviewer

.....
Seems unvun spek jtrikometri mndal
.....
songot nma; unvun lala jmla dipentika.
.....

Tegal ,


.....
Suniswo, Dr.
.....

LEMBAR VALIDASI ASPEK PSIKOMETRI
INSTRUMEN PENILAIAN MODEL ASESMEN LITERASI SAINS PADA
PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR DENGAN APLIKASI MODEL
RASCH

Judul Penelitian: Model Asesmen Literasi Sains Pada peserta Didik Sekolah Dasar
 Dengan Aplikasi Model Rasch

Peneliti : Agus Riyadi

Prodi : Magister Pedagogi

No Teslet : (1-7)

Petunjuk :

1. Lembar Validasi ini bermaksud untuk mendapatkan informasi atau pendapat dari Bapak/Ibu. Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan tanda (√) dalam kolom penilaian berikut :

2. Keterangan Kriteria Penilaian

5. Sangat sesuai

4. Sesuai

3. Cukup sesuai

2. Kurang sesuai

1. Tidak Sesuai

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria				
		1	2	3	4	5
Materi						
1	Butir soal sesuai dengan indikator					✓
2	Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi					✓
3	Setiap nomor soal mempunyai satu jawaban yang benar atau paling benar					✓

<i>Konstruksi</i>					
4	Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas (tidak ambigu)				✓
5	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja			✓	
6	Pokok soal jangan memberi petunjuk kearah jawaban yang benar				✓
7	Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda				✓
8	Panjang rumusan jawaban harus relatif sama			✓	
9	Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan, "Semua pilihan jawaban di atas salah" atau "Semua pilihan jawaban di atas benar".				✓
10	Pilihan jawaban yang berbentuk angka dan waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya, nilai angka, tersebut atau kronologisnya				✓
11	Gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada butir soal harus jelas dan berfungsi				✓
12	Butir soal tidak bergantung pada jawaban butir soal				✓
<i>Bahasa</i>					
13	Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			✓	
14	Jangan menggunakan bahasa daerah setempat, jika butir soal akan digunakan untuk daerah lain atau bersifat nasional				✓
15	Butir soal menggunakan bahasa yang komunikatif			✓	
16	Pilihan jawaban tidak merupakan pengulangan kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian				✓

Narasi Teslet					
17	Sesuai dengan bidang kajian IPA yang bersifat multidisiplin				✓
18	Mudah di pahami untuk peserta didik sekolah dasar				✓
19	Deskripsi yang jelas dan dapat disimpulkan				✓

Komentar Riviewer

Instrumen Layak & Valid

Tegal

Yunika Kurnia Sholpiani, M.Pd
NIP. 19830421 201001 2 012



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI : MAGISTER HUKUM, MAGISTER MANAJEMEN, DAN MAGISTER PEDAGOGI
Jalan Halmahera KM.1 Kota Tegal 52121
Sekretariat : Telp (0283) 351082 / Rektor : Telp/Fax : (0283) 351267
e-mail : pps.upstegal@gmail.com website : www.upstegal.ac.id

Nomor : 156/K/A-2/PPs-UPS/V/2024

Mei s.d Juni 2024

Lampiran : -

Perihal : **Surat Ijin Penelitian**

Kepada Yth. : **KWK KECAMATAN KEDUNGBANTENG**
di
KEC. KEDUNGBANTENG KABUPATEN TEGAL

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pancasakti Tegal, atas nama mahasiswa:

Nama : Agus Riyadi

NPM : 7322800051

Program Studi : Magister Pedagogi

Judul Tesis : Model Assesmen Literasi Sains Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Dengan Aplikasi Model Resch

Untuk keperluan tersebut, mohon ijin mengadakan penelitian di instansi yang saudara pimpin(SDN Se-Gugus Sultan Agung Kec Kedungbanteng). Hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian, atas kerjasamanya **disampaikan** terima kasih.



Prof. Dr. Sitti Hartinah DS., MM.

NIP. 1954 1117 198103 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGANYAR 02
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KEC. KEDUNGBANTENG
Alamat: Desa Karanganyar, Kec. Kedungbanteng, Kabupaten Tegal, 52472

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/ / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juni Murtianti, S.Pd.SD
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SD Negeri Karanganyar 02

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Agus Riyadi
Program Studi : Magister Pedagogi
Universitas : Universitas Pancasakti Tegal

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri Kec. Kedungbanteng Kab. Tegal pada bulan Mei sampai dengan Juni tahun 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul “Model Asesmen Literasi Sains Pada peserta Didik Sekolah Dasar Dengan Pemodelan Rasch”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Kedungbanteng, 22 Juni 2024
Kepala SD Negeri Karanganyar 02

Juni Murtianti, S.Pd.SD
NIP. 19670619 199211 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGANYAR 01
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KEC. KEDUNGBANTENG
Alamat: Simpang 3, Karanganyar, Kec. Kedungbanteng, Kabupaten Tegal, 52472

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/ / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Waeningsih,S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SD Negeri Karanganyar 01

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Agus Riyadi
Program Studi : Magister Pedagogi
Universitas : Universitas Pancasakti Tegal

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri Kec. Kedungbanteng Kab. Tegal pada bulan Mei sampai dengan Juni tahun 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul "Model Asesmen Literasi Sains Pada peserta Didik Sekolah Dasar Dengan Pemodelan Rasch".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.



Kedungbanteng, 22 Juni 2024
Kepala SD Negeri Karanganyar 01


Waeningsih,S.Pd.

NIP. 19670408 199103 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGANYAR 03
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KEC. KEDUNGBANTENG
Alamat: Simpang 3, Desa Karanganyar, Kec. Kedungbanteng, Kabupaten Tegal, 52472

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/ 105 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cahyono,S.Pd.SD
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SD Negeri Karanganyar 03

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Agus Riyadi
Program Studi : Magister Pedagogi
Universitas : Universitas Pancasakti Tegal

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri Kec. Kedungbanteng Kab. Tegal pada bulan Mei sampai dengan Juni tahun 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul "Model Asesmen Literasi Sains Pada peserta Didik Sekolah Dasar Dengan Pemodelan Rasch".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Kedungbanteng, 22 Juni 2024
Kepala SD Negeri Karanganyar 03

Cahyono, S.Pd.SD
NIP. 19690207 200701 1 023





PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TONGGARA 02
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KEC. KEDUNGBANTENG
Alamat: , Kec. Kedungbanteng, Kabupaten Tegal, 52472

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/ 82 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wanto,S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SD Negeri Tonggara 02

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Agus Riyadi
Program Studi : Magister Pedagogi
Universitas : Universitas Pancasakti Tegal

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri Kec. Kedungbanteng Kab. Tegal pada bulan Mei sampai dengan Juni tahun 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul "Model Asesmen Literasi Sains Pada peserta Didik Sekolah Dasar Dengan Pemodelan Rasch".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.



Kedungbanteng, 22 Juni 2024
Kepala SD Negeri Tonggara 02

Wanto,S.Pd.
NIP. 196609171994081001



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGANYAR 04
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KEC. KEDUNGBANTENG
Alamat: Desa Karanganyar Kec. Kedungbanteng, Kabupaten Tegal, 52472

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/ / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Supriyanto, S.Pd.SD
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SD Negeri Karanganyar 04

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Agus Riyadi
Program Studi : Magister Pedagogi
Universitas : Universitas Pancasakti Tegal

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri Kec. Kedungbanteng Kab. Tegal pada bulan Mei sampai dengan Juni tahun 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul "Model Asesmen Literasi Sains Pada peserta Didik Sekolah Dasar Dengan Pemodelan Rasch".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.



Kedungbanteng, 22 Juni 2024
Kepala SD Negeri Karanganyar 04

[Signature]
Supriyanto, S.Pd.SD

NIP. 19660628 199903 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TONGGARA 01
KOORDINATOR DIKBUD WILAYAH KEC. KEDUNGBANTENG
Alamat: Desa Tonggara Kec. Kedungbanteng, Kabupaten Tegal, 52472

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/ / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saefullooh,S.Pd.SD
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SD Negeri Tonggara 01

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Agus Riyadi
Program Studi : Magister Pedagogi
Universitas : Universitas Pancasakti Tegal

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri Kec. Kedungbanteng Kab. Tegal pada bulan Mei sampai dengan Juni tahun 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul “Model Asesmen Literasi Sains Pada peserta Didik Sekolah Dasar Dengan Pemodelan Rasch”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.



Kedungbanteng, 22 Juni 2024
Kepala SD Negeri Tonggara 01

Saefullooh,S.Pd.SD

NIP. 196903102003121000